

Jurnal Mercusuar Volume 2 No 2 April 2021

PENGARUH METODE DAKWAH AL-MAUIZAH AL-HASANAH TERHADAP PROBLEMATIKA SANTRI PONDOK PESANTREN AL- URWATUL WUTSQAA DI KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

Oleh: Isriwanda Syahrul¹, Kamaluddin Tajibu², Firdaus Muhammad³

Dakwah dan Komunikasi

Pascasarjana UIN Alauddin Makassar

Email : isriwandasyahrul8@gmail.com¹, Kamaluddin.Tajibu@uin-alauddin.ac.id²,
Firdaus.Muhammad@uin-alauddin.ac.id³.

Abstrak:

Penelitian ini berlokasi di Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Kabupaten Sidenreng Rappang dengan judul pengaruh metode dakwah al-Mauizah al-Hasanah terhadap problematika santri pondok pesantren al-Urwatul Wutsqaa di Kabupaten Sidenreng. Berdasarkan tema tersebut dirumuskan tiga tujuan penelitian, yaitu: pertama, mendeskripsikan metode dakwah al-Mauizah al-Hasanah; kedua, mendeskripsikan problematika santri; ketiga, adakah pengaruh metode dakwah al-Mauizah al-Hasanah terhadap problematika santri pondok pesantren al-Urwatul Wutsqaa di Kabupaten Sidenreng.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian survey menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang diperoleh diolah secara deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik tes berupa observasi kuesioner. Lokasi penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa di Kabupaten Sidenreng Rappang. Populasi dari penelitian ini adalah santri dan santriwati yang terdata di ruangan BK Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa yang berjumlah 178 pada tahun ajaran 2019-2020. Adapun sampelnya adalah 45 santri dan santriwati yang dipilih menggunakan Simple Random Sampling. Analisis data yang digunakan adalah analisis frekuensi dan regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan SPSS 25.

Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan pada data hasil penelitian adalah (1) Metode Dakwah al-Mauizah al-Hasanah di Pondok Pesantren al-Urwatul Wutsqaa menunjukkan hasil Tepat dengan persentase 60%, (2) Problematika Santri di Pondok Pesantren al-Urwatul Wutsqaa menunjukkan hasil berkurang dengan persentase 48,9%, (3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,734 > 0,00116$.) adapun pengaruh yang ditimbulkan adalah sebesar 53%, dari sumbangan efektif tiap komponen dari metode dakwah al-

mauizah al-hasanah terhadap problematika santri yaitu kasih sayang sebesar 25%, lemah lembut sebesar 24%, dan menyentuh psikologis sebesar 24%.

Implikasi dari penelitian ini adalah Guru lebih kreatif mengemas materi dakwah terutama dalam mengatasi santri yang bermasalah serta Guru dengan santri harus ada komunikasi dan kedekatan agar dapat mengetahui karakter santri dalam belajar sehingga guru bisa mengimbangnya dengan mengemas pembelajaran yang menyenangkan terutama kepada santri yang bermasalah.

Kata Kunci: Metode dakwah, Problematika santri.

PENDAHULUAN

Bertitik tolak dari problematika remaja yang sering kita saksikan dewasa ini, maka dakwah merupakan saham yang turut andil dalam mencari solusi dan penyelesaian dari masalah-masalah tersebut. Untuk itu diperlukan adanya dakwah yang efektif dan efisien terhadap remaja, sehingga dapat memahami dan menerapkan tuntunan ajaran agama Islam secara tepat dalam kehidupan sehari-harinya.

Terkait dengan hal itu, problem yang dihadapi santri dalam menempuh pendidikan. Namun adakalanya mereka dapat mengatasi atau memecahkannya sendiri dan banyak pula yang tidak dapat mengatasinya sendiri. Sehingga mereka membutuhkan bantuan orang lain yang mampu memberikan alternatif, serta solusi pemecahannya melalui bimbingan dan arahan-arahan dakwah.

Allah SWT dalam surat al-Nahl ayat (125) menegaskan dalam berdakwah gunakan bahasa yang lugas, menarik, bijaksana sehingga komunikasi menjadi menarik dan penuh hikmat. Allah berfirman QS al-Nahl/ 16:125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ
الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahannya:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.¹

Garis besar yang tersurat dalam ayat di atas bahwa metode-metode yang terdapat dalam al-Quran ada tiga yaitu al-Hikmah, al-Mauizah al-Hasanah, dan al-Mujadalah bi-al-latiHiya Ahsan.

Dakwah dengan segala kegiatannya yang akurat dapat berjalan dengan efisien dan bahkan menjadi pendorong bagi perubahan umat ke arah yang lebih baik, bila digunakan metode yang tepat. Berangkat dari berbagai problematika yang dialami santri dan tuntutan pendidikan,

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007). h. 93.

tindakan keras bukan menjadi solusi terbaik untuk mengatasi problematika santri tersebut. Oleh karena itu, tindakan halus berupa arahan maupun bimbingan secara lisan yang meneduhkan sangat dibutuhkan untuk menyentuh kesadaran mereka.

Sayyid Qutub dalam tafsirnya mengatakan bahwa mauizah harus disampaikan dengan pernyataan yang halus, penuh kasih sayang, dan menyentuh aspek psikologis. Selanjutnya, dai yang menyampaikan betul-betul mauizah tidak boleh dilaksanakan dengan cara-cara mencela, menghardik, membuka secara terang-terangan kesalahan seseorang atau komunitas masyarakat dengan kata-kata kasar.³ Mau'izah hasanah akan mengandung kata-kata yang merasuk ke dalam kalbu dengan penuh kasih sayang dan dalam perasaan penuh kelembutan, tidak membongkar atau membeberkan kesalahan orang lain sebab kelembutan dalam menasihati seringkali dapat meluluhkan hati yang keras dan menjinakkan kalbu yang liar, ia lebih mudah mendatangkan kebaikan daripada larangan dan ancaman.

Disinilah peran metode dakwah *al-mauizah al-hasanah* terutama pada hal menyentuh aspek psikologis yang diterapkan pada objek dakwah yaitu pada santri yang bermasalah. Olehnya itu, Efektifitas Dakwah yang diterapkan dapat berjalan dengan efisien bila dikemas dengan cara dan metode yang tepat dan sistematis. Menurut Emerson, efektifitas adalah "*effectiveness is measuring in term of prescribed goals of objectives*" yang artinya pengukuran dalam arti tercapainya

sasaran yang telah ditentukan sebelumnya.⁴ Efektifitas mempunyai definisi yang berbeda dimana sesuai dengan dasar ilmu yang dimiliki, walaupun tujuan akhir dari efektifitas adalah penyampaian tujuan. Suatu proses komunikasi dikatakan berhasil apabila pesan yang disampaikan komunikator kepada komunikan dapat diterima dengan baik dan dapat mengakibatkan perubahan perilaku ke arah yang lebih baik yang meliputi aspek atau nilai-nilai yang berorientasi pada ketertarikan dan kesenangan.⁵

Dalam penelitian ini peneliti sangat tertarik pada lembaga Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Benteng Kabupaten Sidenreng Rappang yang merupakan salah satu lembaga pondok pesantren di Sulawesi Selatan dan tertua di Kabupaten Sidenreng Rappang. Peneliti yang merupakan alumni pondok pesantren tersebut telah merasakan sendiri dampak pengarahannya secara lisan dengan metode *al-mauizah al-hasanah* tersebut. Selanjutnya muncullah ketertarikan bagi peneliti untuk mengetahui lebih luas bagaimana perkembangan proses pengarahannya lisan terhadap santri bermasalah di pondok pesantren tersebut dan dampak secara luas yang dihasilkannya.

Berdasarkan hasil observasi, problematika santri yang terjadi di Pondok pesantren al-Urwatul Wutsqaa mencakup masalah yang kerap terjadi di lingkungan pondok pesantren seperti merokok, lari tanpa izin, nyontek saat ujian, berkelahi hingga masalah yang dibuat-buat, sering terlambat masuk kelas, sering memeras

² Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011). h. 253.

³ Sayyid Qutub, *Fi Zilal Al-Qur'an Jilid IV* (Mesir: Dar al-Syuruq, n.d.). h. 220.

⁴ Soewarno Handyaningrat, *Pengantar Study Ilmu Administrasi Dan Management* (Yogyakarta: Gunung Agung, 1980). h. 16.

⁵ HM Kholili, *Komunikasi Untuk Dakwah, Suatu Pengantar* (Yogyakarta: Amanah, 2009). h. 18-19.

teman, berlaku tidak sopan pada gurunya, menghindari pelajaran atau bolos, dan tindakan-tindakan yang menyimpang lainnya.

Semua tindakan negatif tersebut menunjukkan bagian dari gejala jiwa remaja yang salah arah. Hal ini kerap terjadi pada remaja karena sang anak memiliki energi yang tinggi, sehingga menyebabkan santri menjadi kurang berminat dalam melaksanakan pembelajaran. Kondisi psikologis pada mental remaja sangatlah labil, sehingga dalam tingkah laku remaja masih dipengaruhi kuat oleh dorongan emosional. Berhadapan dengan kurangnya dukungan dan perhatian dari orang tua, menjumpai ketatnya peraturan yang harus dipatuhi oleh para santri, beraktifitas dengan padatnya jadwal yang harus diterima santri, serta pola hidup yang selalu terbatas, semua itu menimbulkan kondisi yang berbeda dan dampak yang tidak semua santri dapat menghadapinya dengan baik. Situasi tersebut dianggapnya problem yang membuat hidupnya terasa dikekang.

Berdasarkan pengamatan awal peneliti di pondok pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Benteng diperoleh data populasi dalam penelitian ini adalah 178 santri dan santriwati yang memiliki catatan problematika selama belajar di dalam pondok pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Benteng Kabupaten Sidenreng Rappang per Januari 2020 pada tahun ajaran 2019/2020. Sejumlah 10-12 santri di tiap tingkatan yang memiliki problematika yang kerap melanggar aturan pesantren yang

terdata di ruang Bimbingan dan Konseling Pondok Pesantren al-Urwatul Wutsqaa.⁶ Hal ini merupakan sebuah tantangan yang besar bagi pesantren Al-Urwatul Wutsqaa dalam mendidik santri agar mereka senantiasa disiplin dan mematuhi tata tertib yang berlaku di pesantren serta berkelakuan baik sesuai dengan ajaran agama Islam.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yaitu mengukur data dengan angka-angka penelitian yang dilakukan dengan untuk mencari berbagai variabel yang menjadi objek penelitian.⁷ Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah penelitian korelasi sifatnya melukiskan hubungan saling mempengaruhi yang terdapat antara variabel bebas dan variabel terikat.⁸ Penelitian ini dikatakan deskripsi karena menggambarkan kondisi yang terjadi dalam konteks kuantitatif. Sedangkan untuk mencari hubungan digunakan hipotesis sebagai petunjuk dalam pemecahan masalah penelitian.

Dengan demikian penelitian ini digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis pengaruh metode al-mauizah al-hasanah terhadap problematika santri Pondok Pesantren al-Urwatul Wutsqaa di Kabupaten Sidenreng Rappang.

Penelitian juga ini menggunakan dua pendekatan yaitu, pendekatan komunikasi dakwah dan pendekatan Psikologis, serta menggunakan pengambilan sampel probabilitas (*Probability sampling*).

⁶ Observasi di Pondok Pesantren al-Urwatul Wutsqaa Benteng Kab. Sidrap, tanggal 8 Januari 2020.

⁷ Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan

instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Lihat Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. III (Bandung: Alfabeta, 2007).

⁸ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan; Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2008). h. 25.

HASIL PENELITIAN

A. Pengaruh metode dakwah al-mauizah al-hasanah (x) terhadap problematika santri (y).

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen memengaruhi variabel dependen maka digunakan uji regresi linear sederhana yang kemudian diolah menggunakan bantuan SPSS 25. Berdasarkan analisis regresi linear sederhana (Lampiran) diketahui nilai konstanta (a) metode al-mauizah al-hasanah sebesar 24,111 dan nilai konstanta (b) problematika santri sebesar 0,444. Maka dari keterangan tersebut dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 24,111 + 0,444 X$$

Dari persamaan di atas, dapat menjelaskan nilai konstanta (a) sebesar 24,111 dan nilai konstanta (b) sebesar 0,444x. Ini berarti jika nilai X naik sebesar satu satuan, maka Y akan bertambah nilainya sebesar 0,444. Selanjutnya peneliti ingin mengetahui berapa sumbangan efektif dari masing-masing komponen dari variabel independen (metode al-mauizah al-hasanah) terhadap variabel dependen (problematika santri). untuk mengetahui masing-masing sumbangan efektif tersebut maka perlu diketahui nilai *cross product* pada setiap komponen dari variabel independen dengan variabel dependen (Lampiran), selanjutnya adalah mencari bobot tiap komponen yang dapat diketahui dengan menggunakan analisis regresi melalui bantuan SPSS 25 (Lampiran).

Komponen dari kredibilitas brand ambassador dalam penelitian ini yaitu terdiri dari kasih sayang, lemah lembut,

dan menyentuh psikologi. Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui sumbangan efektif dari masing-masing komponen metode dakwah al-mauizah al-hasanah terhadap problematika santri adalah sebagai

berikut:

$$SE_{xi} = \frac{b_{xi} \times CP \times r^2}{regression} \times 100 \%$$

Keterangan:

b_{xi} : Koefisien b komponen X

CP : Cross product komponen X

Regression : Nilai Regresi

R² : Sumbangan efektif total

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka didapatkan nilai koefisien yang dapat dimasukkan ke dalam rumus berdasarkan perhitungan dari beberapa output SPSS yang dirangkum oleh peneliti sebagai berikut:

Tabel 1.0
Hitungan SPSS

Komponen Kredibilitas	B	Cross Product	Regresi	Sum b. Efektif Total
Kasih Sayang	1,400	81,133	149,537	53 %
Lemah Lembut	0,619	182,578		
Psikologi	-1,290	-14,267		

- 1) Pengaruh kasih sayang (x1) terhadap problematika santri

Berdasarkan tabel 1.0 dapat diketahui pada aspek kasih sayang mempunyai nilai koefisien sebesar 1,400 dan *cross product* sebesar 81,133 . Kemudian berdasarkan hasil regresi diketahui nilainya sebesar 149,537 dan sumbangan efektif total dari variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 53%. Maka dari hasil tersebut sumbangan efektif dari metode dakwah al-mauizah al-hasanah pada aspek kasih sayang terhadap problematika santri dapat di hitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SE_{x1} = \frac{1,400 \times 81,133 \times 32,1}{149,53} \times 100 \% = 25 \%$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui sumbangan efektif dari metode dakwah al-mauizah al-hasanah pada aspek kasih sayang terhadap problematika santri adalah sebesar 25 %.

2) Pengaruh lemah-lembut (x2) terhadap terhadap problematika santri

Berdasarkan tabel 1.0 dapat diketahui pada aspek lemah-lembut mempunyai nilai koefisien sebesar 0,619 dan *cross product* sebesar 182,578. Kemudian berdasarkan hasil regresi diketahui nilainya sebesar 149,537 dan sumbangan efektif total dari variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 53%. Maka dari hasil tersebut sumbangan efektif dari metode dakwah al-mauizah al-hasanah pada aspek kasih sayang terhadap problematika santri dapat di hitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SE_{x2} = \frac{0,619 \times 182,578 \times 32,1}{149,53} \times 100 \% = 24 \%$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui sumbangan efektif dari metode dakwah al-mauizah al-hasanah pada aspek lemah lembut terhadap problematika santri adalah sebesar 24 %.

3) Pengaruh menyentuh psikologis (x3) terhadap problematika santri

Berdasarkan tabel 1.0 dapat diketahui pada aspek menyentuh psikologis mempunyai nilai koefisien sebesar -1,290 dan *cross product* sebesar -14,267. Kemudian berdasarkan hasil regresi diketahui nilainya sebesar 149,537 dan sumbangan efektif total dari variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 53%. Maka dari hasil tersebut sumbangan efektif dari metode dakwah al-mauizah al-hasanah pada aspek kasih sayang terhadap problematika santri dapat di hitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SE_{x3} = \frac{-1,290 \times -14,267 \times 32,1}{149,53} \times 100 \% = 4 \%$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui sumbangan efektif dari metode dakwah al-mauizah al-hasanah pada aspek menyentuh psikologis terhadap problematika santri adalah sebesar 24 %.

B. Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini maka digunakan uji t untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh yang ditimbulkan antara variabel X dan Y. Berdasarkan hasil uji hipotesis pada variabel independen dengan variabel dependen. dapat diketahui nilai F adalah 6,465 dengan tingkat signifikan sebesar $0,0001 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh antara metode dakwah al-mauizah al-hasanah (variabel X) terhadap problematika santri (variabel Y). Hasil dari uji hipotesis dapat diketahui dengan

terlebih dahulu mengetahui hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

Ho: Tidak ada pengaruh antara metode dakwah al-mauizah al-hasanah terhadap problematika santri Pondok Pesantren al-Urwatul Wutqaa

Ha : Ada pengaruh antara metode dakwah al-mauizah al-hasanah terhadap problematika santri Pondok Pesantren al-Urwatul Wutqaa

Kemudian menentukan nilai t hitung dan nilai t tabel. Nilai t hitung dalam penelitian ini dapat di lihat pada lampiran , hasil t hitung adalah sebesar 4,734. Sedangkan nilai t tabel dapat diketahui dengan menggunakan rumus berikut:

$$\begin{aligned} T \text{ tabel} &= (a/2 : n - 2) \\ &= (0,001/2 : 45 - 2) \\ &= (0,001 : 43) \\ &= 0,00116 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut menggunakan taraf signifikansi 1% dengan ketentuan derajat kebebasan (dk) = 43, nilai derajat kebebasan di dapat dari jumlah responden yang berjumlah 45 dikurang dengan jumlah variabel penelitian yaitu 2 variabel. Berdasarkan signifikansi 1% dan derajat kebebasan sebesar 43 maka nilai t tabel yang didapatkan adalah sebesar 0,00116. Dengan demikian $4,734 > 0,00116$. Berdasarkan nilai tersebut dapat diketahui bahwa nilai t hitung lebih besar dari pada nilai t tabel, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode dakwah al-mauizah al-hasanah terhadap problematika santri.

C. Pengaruh Metode Dakwah al-Mauizah al-Hasanah Terhadap Problematika Santri

Menurut Hugiono dan poerwantana “pengaruh merupakan dorongan atau bujukan dan bersifat membentuk atau merupakan suatu efek” . Sedangkan menurut Badudu dan Zain” Pengaruh adalah daya yang menyebabkan sesuatu terjadi yang dapat membentuk sesuatu yang lain atau mengikuti karena kuasa atau kekuasaan orang lain . Sedangkan Louis Gotschalk mendefinisikan pengaruh sebagai suatu efek yang tegar dan membentuk terhadap pikiran dan perilaku manusia baik sendiri-sendiri maupun kolektif .

Bedasarkan konsep pengaruh di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu reaksi yang timbul (dapat berupa tindakan atau keadaan) dari suatu perlakuan akibat dorongan untuk mengubah keadaan ke arah yang lebih baik. Kaitannya dengan penelitian ini adalah ingin mengetahui apakah ada pengaruh metode dakwah al-mauizah al-hasanah terhadap problematika santri, santri dalam hal ini adalah santri yang berproblematika atau bermasalah yang terdata di ruangan BK. Penelitian ini dirujuk pada variable metode dakwah al-mauizah al-hasanah dengan problematika santri.

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel metode dakwah al-mauizah al-hasanah terhadap problematika santri dan mengukur seberapa besar pengaruh antara kedua variabel tersebut. Langkah selanjutnya adalah peneliti menyebar kuesioner dan menganalisis 45 responden yang menjadi sampel dari 45 responden.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh tabel korelasi

antara variabel metode dakwah al-mauizah al-hasanah terhadap variabel problematika santri yaitu sebesar 0,687 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan jumlah responden yang telah ditentukan yaitu sebanyak 45 responden dari santri pondok pesantren al-urwatul wutsqaa . Artinya bahwa antara metode al-mauizah al-hasanah dengan problematika santri memiliki hubungan yang positif dan signifikan. Jika metode al-mauizah al-hasanah diterapkan maka akan diikuti oleh problematika santri berkurang pula, dan begitu juga sebaliknya. Sedangkan besarnya pengaruh metode dakwah al-mauizah al-hasanah terhadap problematika santri dapat dilihat dari nilai R Square yaitu sebesar 0,53 yang berarti bahwa besar pengaruh antara metode dakwah al-mauizah terhadap minat beli adalah 53%.

Adapun masing-masing kontribusi yang diberikan dari metode dakwah al-mauizah al-hasanah terhadap problematika santri adalah sebesar 25 % dari aspek kasih sayang, 24% dari aspek lemah-lembut, dan 4 % dari aspek menyentuh psikologi. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan diketahui nilai t hitung adalah sebesar 4,734 sedangkan nilai t tabel adalah sebesar 0,00116, artinya $4,734 > 0,00116$. Dengan demikian dapat dikatakan hipotesis alternatif (H_a) yaitu: "Terdapat pengaruh antara metode dakwah al-mauizah al-hasanah terhadap Problematika santri pondok pesantren al-urwatul wutsqaa " di terima.

KESIMPULAN

Hasil nilai korelasi variabel metode dakwah al-mauizah al-hasanah terhadap variabel problematika santri adalah sebesar 0,687 yang berarti hubungan kedua variabel kuat. Maka variabel metode dakwah menghasilkan pengaruh sebesar 53% terhadap problematika santri. Adapun

masing-masing kontribusi yang diberikan dari metode dakwah al-mauizah al-hasanah terhadap problematika santri adalah 25% dari aspek kasih sayang, 24% dari aspek lemah-lembut, dan 4% dari aspek menyentuh aspek psikologis yang berpengaruh dalam penanganan problematika santri.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama Republik Indonesia.
Al-Qur'an Dan Terjemahannya.
Bandung: PT Sygma Examedia
Arkanleema, 2007.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan; Kualitatif Dan Kuantitatif*. Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2008.
- Handyaningrat, Soewarno. *Pengantar Study Ilmu Administrasi Dan Management*. Yogyakarta: Gunung Agung, 1980.
- Kholili, HM. *Komunikasi Untuk Dakwah, Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Amanah, 2009.
- Qutub, Sayyid. *Fi Zilal Al-Qur'an Jilid IV*. Mesir: Dar al-Syuruq, n.d.
- Saputra, Wahidin. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet. III. Bandung: Alfabeta, 2007.